

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari data serta pemaparan yang sudah tertera pada bab IV, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Implementasi kegiatan membaca al-Qur'an oleh anak-anak SD setelah shalat subuh di masjid Hidayaturrahman berlangsung secara istiqomah setiap hari dengan menggunakan media pengeras suara. Kegiatan ini menggunakan model bergilir yaitu membaca dengan cara bergantian, yang mana setiap anak mendapatkan bagian membaca satu halaman dalam al-Qur'an. Seorang ustadz atau kiayi berperan penting dalam membenarkan bacaan dari anak-anak ketika ada yang salah. Kegiatan tersebut dimulai dengan membaca doa pembuka secara bersama-sama, kemudian mulai membaca al-Qur'an secara bergantian yang dimulai dari seorang Ustadz atau Kiayi kemudian di teruskan oleh anak-anak, serta yang terakhir di akhiri dengan doa penutup yang dibaca dengan bersama-sama juga.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat terhadap tradisi membaca al-Qur'an sebagai upaya membunika al-Qur'an oleh anak-anak SD di Dukuh Karang Malang adalah sebagai berikut:

Faktor pendukungnya dapat dibagi menjadi 2 faktor yaitu, faktor intelnal serta faktor iksternal. Yang mana faktor internalnya yaitu dari dalam diri anak-anak itu sendiri. Yaitu anak-anak yang mempunyai niat serta keinginan yang sungguh-sungguh untuk belajar membaca al-Qur'an. Sedangkan faktor eksternalnya berasal dari lingkungan serta orang terdekat dari anak-anak itu sendiri yaitu orang tuanya. Yang mana orang tua memberikan motivasi serta arahan kepada anak-anaknya. Dan faktor eksternal lainnya adalah dari kualitas pendidik atau guru dalam membimbing anak didiknya.

Sedangkan faktor penghambat juga terdapat faktor internal dan juga faktor eksternal. Faktor internalnya yaitu anak-anak itu sendiri yang mengikuti kegiatan membaca al-Qur'an di masjid Hidayatullah, anak-anak tersebut yang malas untuk berangkat mengaji ke masjid. Disamping itu, pada dasarnya di usia mereka yang masih belia sangat sulit diajak untuk serius dan berkonsentrasi. mereka lebih senang bermain-main dari pada untuk fokus belajar mengaji supaya lancar bacaannya.

Sedangkan faktor eksternal penghambatnya yaitu dari kedua orang tua yang kurang perhatian dan juga kurang memberikan motivasi kepada putra putrinya dalam perkembangan pembelajaran atau mengaji al-Qur'an.

3. Adapun solusi mengatasi supaya generasi muda lebih memilih rajin mengaji dari pada asyik main handpone khususnya untuk daerah kabupaten Demak yaitu, dengan adanya kebijakan pemerintah melalui surat edaran nomor: 451/0922/2016 yang berisi “Bahwa dalam upaya meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala dan meneguhkan Demak sebagai kota Wali serta sebagai manifestasi visi Bupati Demak Terwujudnya masyarakat Demak yang Agamis, lebih sejahtera, mandiri, maju, kompetitif, kondusif, berkepribadian dan demokratis, pada kamis 26 Mei 2016 telah dicanangkan gerakan “**Magrib, Matikan Tv, Ayo Mengaji**” oleh Bupati Demak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka penulis akan menyampaikan beberapa saran demi untuk lebih baik lagi serta untuk kemajuan kegiatan membaca al-Qur'an yang oleh anak-anak SD ini, sebagai berikut:

1. Implementasi pembacaan al-Qur'an oleh anak-anak SD setelah shalat subuh di masjid Hidayatullah sudah berjalan dengan baik, namun alangkah baiknya dari pihak Ustadz/Kiayi tidak hanya membenarkan bacaan al-Qur'an anak-anak yang salah saja, hendaknya juga mengajarkan tafsiran atau makna dari al-Qur'an sesudah kegiatan

tersebut selesai. Agar anak-anak dapat mengerti apa yang terkandung didalam al-Qur'an.

2. Hendaknya wali atau orang tua dari anak-anak mengontrol serta memberikan motivasi terhadap perkembangan anaknya dalam pembelajaran al-Qur'an agar anak-anak tersebut dapat lebih giat lagi dalam belajar al-Qur'an serta dapat meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an nya.
3. Meskipun semua masyarakat serta pemerintah merespon dengan baik kegiatan ini, alangkah baiknya jika masyarakat khususnya perangkat desa bisa memfasilitasi baik dari sarana maupun prasarana demi kelancaran berlangsungnya kegiatan pembacaan al-Qur'an oleh anak-anak SD setelah shalat subuh di masjid Hidayatullah ini.

